

SKRIPSI

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA DENGAN
KEARIFAN LOKAL USAHATANI PADI RAWA LEBAK
DI DESA SOAK BATOK KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF THE WORKING TIME ALLOCATION WITH
LOCAL WISDOM OF LEBAK SWAMP RICE FARMING
IN SOAK BATOK VILLAGE OGAN ILIR REGENCY***



**Tassya Auria Zahra
05011281823085**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

TASSYA AURIA ZAHRA. Analysis of The Working Time Allocation with Local Wisdom of Lebak Swamp Rice Farming in Soak Batok Village Ogan Ilir Regency. (Supervised by **EKA MULYANA**).

The purpose of this research are; (1) To identify local wisdom in the lebak swamp rice farming, (2) To analyze the amount of labor in the lebak swamp rice farming, and (3) To analyze the factors that influence the work in the lebak swamp rice farming. This research was conducted in Soak Batok Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection at the research location was carried out in January 2022. The research method used was a survey method. The sampling method used in this study was simple random sampling with 40 respondents. The data used in this study are primary data and secondary data. The results of this study indicate that; (1) Soak Batok Village still has local wisdom in its lebak swamp rice farming, namely at the stage of land processing, procurement and seeding of seeds, planting, maintenance, harvesting, and post-harvesting, (2) Outpouring of labor in lebak swamp rice farming in Soak Batok Village is 167,54 HOK/Ha/Yr, where the use of external labor is 117,02 HOK/Ha/Yr is greater than the outpouring of labor in the family, which is 50,52 HOK/Ha/Yr. The outpouring of female workers in Soak Batok Village is 96,43 HOK/Lg/Yr, higher than male workers at 23,16 HOK/Lg/Yr and machine labor is 27,01 HOK/Lg/Yr, and (3) Simultaneously, the factors of age, work experience, area of arable land, and a number of dependents are significant and have a significant effect on the outpouring of labor. While partially, the education level factor is not significant and has no significant effect on the outpouring of labor.

Keywords: Factors, Labor Outpouring, Local Wisdom.

RINGKASAN

TASSYA AURIA ZAHRA. Analisis Curahan Tenaga Kerja Dengan Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **EKA MULYANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah; (1) Mengidentifikasi kearifan lokal pada usahatani padi rawa lebak, (2) Menganalisis berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak, (3) Menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak. Penelitian ini dilakukan di Desa Soak Batok, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive atau sengaja. Pengambilan data di lokasi penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Februari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah simple random sampling dengan jumlah 40 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Desa Soak Batok masih memiliki kearifan lokal dalam usahatani padi rawa lebaknya, yaitu pada tahap pengolahan lahan, pengadaan dan penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen, (2) Curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak di Desa Soak Batok adalah sebesar 167,54 HOK/Ha/Thn, dimana penggunaan tenaga kerja luar sebesar 117,02 HOK/Ha/Thn lebih besar dibandingkan dengan curahan tenaga kerja dalam keluarga yaitu 50,52 HOK/Ha/Thn. Curahan tenaga kerja wanita di Desa Soak Batok sebesar 96,43 HOK/Lg/Thn, lebih tinggi dibandingkan tenaga kerja pria sebesar 23,16 HOK/Lg/Thn dan tenaga kerja mesin sebesar 27,01 HOK/Lg/Thn, dan (3) Secara simultan faktor usia, pengalaman kerja, luas lahan garapan, dan jumlah tanggungan signifikan dan berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja. Sedangkan secara parsial faktor tingkat pendidikan tidak signifikan dan tidak berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja.

Kata kunci: Faktor-Faktor, Curahan Tenaga Kerja, Kearifan Lokal.

SKRIPSI

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA DENGAN
KEARIFAN LOKAL USAHATANI PADI RAWA LEBAK
DI DESA SOAK BATOK KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Tassya Auria Zahra
05011281823085

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS CURAHAN TENAGA KERJA DENGAN
KEARIFAN LOKAL USAHATANI PADI RAWA LEBAK
DI DESA SOAK BATOK KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Tassya Auria Zahra
05011281823085

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing


Eka Mulvana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Curahan Tenaga Kerja Dengan Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir” oleh Tassyia Auria Zahra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Ketua

(......)

2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(......)

3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Anggota

(......)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tassya Auria Zahra

NIM : 05011281823085

Judul : Analisis Curahan Tenaga Kerja Dengan Kearifan Lokal Usahatani Padi
Rawa Lebak di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



[Tassya Auria Zahra]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Tassya Auria Zahra, lahir pada tanggal 8 Februari 2001 di Palembang Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak sulung dari lima bersaudara. Orang tua bernama Husni Alias dan Yoyoh Sadiah. Penulis memiliki dua saudari perempuan yang bernama Nadira Putri Salsabillah dan Nazwa Hairunnissa serta dua saudara laki-laki yang bernama Muhammad Naufal Rasyid dan Muhammad Nabil Muzakki.

Riwayat pendidikan penulis yaitu TK (Taman Kanak–Kanak) di TK YWKA (Yayasan Wanita Kereta Api) Kota Palembang pada tahun 2005, Sekolah Dasar di SD Negeri 30 Kota Palembang pada tahun 2006, dan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 27 Kota Palembang pada tahun 2012, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 16 Kota Palembang pada tahun 2015. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2018 melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selain belajar dibangku perkuliahan, penulis juga mengikuti organisasi yang ada di kampus yaitu Organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan Organisasi Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan yaitu DPM KM SOSEK.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT, Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini “Analisis Curahan Tenaga Kerja Dengan Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sang pencipta, Allah SWT yang telah memberikan rahmat, berkah dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dan terimakasih juga atas pertolongan Allah SWT semua prosesnya dapat terlewati.
2. Kedua orang tua beserta adik-adik yang telah memberikan dukungan serta doanya agar skripsi ini dapat terselesaikan dan dimudahkan segala jalannya.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah menyempatkan waktunya untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
4. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran membangun, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku penelaah dan penguji yang telah memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun untuk skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Muhammad Trihadi Yuliasnyah selaku kekasih yang telah mendukung dan membantu selama proses penelitian berlangsung hingga selesai.
7. Bapak Kepala Desa Soak Batok yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di desa tersebut.
8. Bapak Kepala Dusun III Desa Soak Batok yang telah membantu memberikan izin dan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung.
9. Teman-teman seperbimbingan yaitu Asti, Salman, Rifyal dan khususnya Femi yang telah membantu dalam proses penelitian serta memberikan semangat dalam proses pengerjaannya.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulisan pada skripsi ini dapat diperbaiki lagi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belumlah sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Indralaya, Juli 2022

Tassya Auria Zahra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis	22
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5. Metode Pengolahan Data	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	33
4.2. Karakteristik Responden	37
4.3. Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok.....	41
4.4. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok	52
4.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok.....	58
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan	72

5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Mata Pencapaian Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016.....	5
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	34
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Soak Batok	35
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Soak Batok	35
Tabel 4.4. Karakteristik Responden	37
Tabel 4.5. Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak	43
Tabel 4.6. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok, 2022	53
Tabel 4.7. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Pria, Wanita dan Mesin Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok, 2022 .	56
Tabel 4.8. Rata-rata Curahan Tenaga Kerja Per Hektar Per Tahun Pada Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok, 2022.....	57
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	59
Tabel 4.10. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.11. Hasil Analisis Uji F	60
Tabel 4.12. Hasil Analisis Uji t	61
Tabel 4.13. Hasil Analisis Uji Normalitas Dengan Menggunakan Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	68
Tabel 4.14. Hasil Analisis Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4.15. Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas Dengan Metode <i>Glejser</i>	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian	21
Gambar 4.1. Benih Dari Hasil Panen Sebelumnya	45
Gambar 4.2. A) <i>Merencam</i> ; B) <i>Penyemaian Kedua</i> ; C) <i>Nanjarkan</i>	47
Gambar 4.3. Alat Tanam <i>Tunjam</i>	48
Gambar 4.4. Alat Panen <i>Tuai</i> dan <i>Arit</i>	51
Gambar 4.5. Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik <i>Normal P-Plot Test</i>	69
Gambar 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Grafik <i>Scatterplots</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2. Identitas Responden.....	83
Lampiran 3. Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga.....	84
Lampiran 4. Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga.....	86
Lampiran 5. Total Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Rawa Lebak	88
Lampiran 6. Output SPSS 25 Analisis Regresi Linear Berganda	89
Lampiran 7. Output SPSS 25 Uji Asumsi Klasik	91
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan rawa lebak adalah lahan potensial dan prospektif terhadap pengembangannya di masa yang akan datang. Pemanfaatan lahan rawa lebak di Indonesia memiliki peranan penting dan peluang besar serta strategis untuk pengembangan sektor pertanian khususnya dalam mendukung ketahanan pangan pada skala regional maupun Nasional. Luas lahan rawa lebak yang dimiliki Indonesia ada sekitar 13,28 juta ha, yang terdiri dari 4,17 juta ha lebak dangkal atau pematang, 6,08 juta ha lebak tengahan, dan 3,04 juta ha lebak dalam yang semuanya tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Papua (Pujiharti, 2017). Salah satu kegiatan pertanian yang memanfaatkan lahan rawa lebak adalah usahatani padi, apalagi padi merupakan komoditi yang dominan dan paling banyak ditanam di lahan rawa lebak. Hal tersebut dikarenakan luas lahan rawa lebak yang berpotensi untuk dijadikan lahan pertanian tanaman padi masih tersedia cukup luas.

Padi adalah salah satu bahan pangan pokok, karena keberadaannya yang sangat dibutuhkan oleh sebagian besar penduduk Indonesia. Produksi padi pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,02% dibandingkan dengan produksi padi pada tahun 2019. Menurut Pujiharti (2017) sebesar 94,9% produksi padi dihasilkan dari agroekosistem lahan sawah, sedangkan sisanya dari lahan kering. Sementara itu, luas lahan panen padi yang ada di Sumatera Selatan adalah sebesar 551,32 ribu ha dengan produksi padinya sebesar 2,74 juta ton GKG dari total keseluruhan produksi padi di Indonesia yaitu sebesar 54,65 juta ton GKG dari total luas lahan padi yang mencapai 10,65 juta ha (Badan Pusat Statistika, 2020).

Lahan rawa lebak terluas terdapat di Sumatera, dimana yang sesuai untuk lahan pertanian adalah sekitar 1,15 juta ha dari total luasnya sekitar 3,44 juta ha, dan lahan rawa lebak yang dominan di Sumatera terdapat di Sumatera Selatan dengan Luas total lahan rawa lebak mencapai 285.941 ha. Salah satu daerah di Sumatera Selatan yang mempunyai potensi lahan rawa lebak terluas adalah Kabupaten Ogan Ilir, yang mana pada tahun 2015 berada di urutan kedua untuk

luas lahan padi rawa lebak yang ditanami satu kali dalam setahun dengan luas lahan sebesar 45.074 ha, namun untuk lahan rawa lebak yang ditanami dua kali dalam setahun masih tergolong kecil yaitu hanya sebesar 1.615 ha (Badan Pusat Statistik, 2016).

Lahan rawa lebak tentunya memiliki keunggulan apabila dimanfaatkan dengan teknik pengelolaan yang tepat, juga akan mampu menghadapi tantangan kebutuhan pangan yang semakin besar, meningkatkan pendapatan rumah tangga, serta menambah dan memperluas lapangan pekerjaan. Seperti yang telah diketahui, Indonesia memiliki tiga jenis tipe rawa lebak yaitu lebak dangkal/pematang (25-50 cm), lebak tengahan (50-100 cm), dan lebak dalam (> 100 cm). Karakteristik lahan rawa lebak yang berbeda-beda tersebut membuat cara pengelolaannya pun berbeda-beda di setiap daerah terutama untuk lahan pertanian. Pemanfaatan dan pengelolaan lahan rawa lebak tersebut ada yang dilakukan dengan cara modern atau dengan teknologi yang berkembang saat ini, namun beberapa ada pula yang tetap mempertahankan dan menjalankan kearifan lokal atau kebiasaan turun-temurun di daerahnya. Kearifan lokal disini adalah bentuk pengetahuan tradisional yang sangat bergantung dengan potensi sumberdaya alam lahan rawa lebak yang dipahami oleh masyarakat setempat terkait pengelolaan tanaman padinya.

Sistem pengetahuan lokal ini memberikan gambaran kepada kita mengenai tradisi masyarakat terhadap kegiatan usahatani padi yang memberdayakan sumberdaya alam yaitu lahan rawa lebak secara bijaksana. Seperti pada mulanya tahap awal dari kegiatan usahatani dengan melakukan pembukaan lahan dengan luas dan teknis tertentu yang sudah diwariskan terdahulu oleh nenek moyang, yaitu membajak sawahnya dengan hewan kerbau. Jenis tanaman yang akan ditanam sesuai dengan kondisi tanah dan lingkungan beserta cara penanamannya, seperti komoditas padi yang ditanam di lahan rawa lebak menggunakan sistem pindah tanam dengan bantuan alat tradisional yang dibuat sendiri oleh petani. Pemupukan menggunakan pupuk yang berasal dari kotoran hewan, dan lain sebagainya yang ilmunya diperoleh dari warisan turun-temurun.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Lestari (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa salah satu desa di

kabupaten Ogan Ilir, lebih tepatnya Desa Soak Batok yang merupakan desa penghasil padi petaninya masih menjalankan dan menerapkan kearifan lokal dalam pengelolaan tanaman padinya di lahan rawa lebak yaitu pada tahap pengadaan benih, penanaman, panen, dan pasca panen. Ditengah-tengah perkembangan teknologi yang maju saat ini, masyarakat desa setempat masih tetap memegang kuat nilai-nilai budaya atau kearifan lokal dalam pengelolaan tanaman padinya. Kearifan lokal yang masih dijalankan oleh masyarakat desa Soak Batok tersebut, diantaranya pada tahap pengadaan benih masih menggunakan benih dari hasil panen sebelumnya, pada tahap penanaman masih dilakukan sendiri secara manual dengan alat tradisional *penojoh*, serta pada pada tahap panen masih dilakukan sendiri menggunakan alat tradisional arit.

Kearifan lokal merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki masyarakat pada umumnya dan berperan sebagai ilmu untuk bertahan hidup di lingkungannya dengan menyatukan berbagai aspek mulai dari kepercayaan, norma, dan budaya. Kearifan lokal biasanya banyak ditemui pada saat adanya kegiatan adat dan juga kepercayaan masyarakat yang diyakini dengan rentang waktu yang cukup lama serta sering kali bertujuan sebagai solusi bagi permasalahan yang terjadi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sehari-hari (Ridwan *et al.*, 2016).

Selain pengolahan lahan yang tepat dalam usahatani, terdapat faktor lain yang juga harus diperhatikan yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan petani dalam melaksanakan usahatani. Menurut Baruwadi (2012) tenaga kerja adalah suatu faktor penting dalam usahatani keluarga maupun tenaga kerja dari keluarga, khususnya tenaga kerja petani beserta anggota keluarga, dan sebagai pemimpin yang mengatur seluruh aspek organisasi yang berkaitan dengan kegiatan pertanian yang dilakukan secara keseluruhan. Sedangkan menurut Larasati (2012) tenaga kerja adalah salah satu faktor produksi yang utama. Tenaga kerja dalam usahatani dapat berasal dari dalam keluarga dan luar keluarga. Sedangkan jenis tenaga kerja itu meliputi tenaga kerja pria, tenaga kerja wanita, tenaga kerja anak-anak, tenaga kerja ternak dan tenaga kerja mesin.

Dalam analisa ketenagakerjaan dibidang pertanian, penggunaan tenaga kerja di bidang pertanian dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja. Curahan

tenaga kerja merupakan suatu besaran tenaga kerja efektif yang digunakan, dan ukuran tenaga kerja tersebut dinyatakan dalam bentuk hari orang kerja (HOK) yang dihitung setiap hari kerja petani (Rahim *et al.*, 2014). Atau dengan kata lain, curahan tenaga kerja adalah penggunaan tenaga kerja manusia maupun ternak dan mesin dalam kegiatan usahatani yang dicurahkan dalam proses produksi usahatani mulai dari tahap pengolahan lahan sampai pasca panen. Adapun menurut Utami (2015) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja adalah tingkat pendidikan, usia, pengalaman kerja, dan jenis kelamin. Sementara itu, alokasi waktu kerja adalah suatu curahan waktu yang dilakukan oleh petani secara produktif baik dalam kegiatan usahatani padi maupun kegiatan usahatani lainnya.

Sebagai negara agraris dan maritim yang besar, sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian juga sumber pendapatan bagi mayoritas penduduk Indonesia. Sebagian besar tenaga kerja yang tersedia di suatu pedesaan adalah pada sektor pertanian. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Zahasfana (2017) yang menyatakan bahwa sebenarnya sektor pertanian masih merupakan tumpuan atau pusat dalam penyerapan tenaga kerja di pedesaan. Seperti Desa Soak Batok merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir yang mayoritas penduduknya adalah bekerja sebagai petani padi. Desa Soak Batok merupakan salah satu desa penghasil padi yang juga memanfaatkan potensi lahan rawa lebak dalam kegiatan pengolahan pertaniannya. Sebagian besar penduduk Desa Soak Batok bekerja di bidang pertanian baik yang dikelola sendiri maupun sebagai buruh tani atau tenaga kerja pertanian. Data mata pencaharian penduduk menurut desa di Kecamatan Indralaya Utara dapat di lihat pada Tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Mata Pencaharian Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016

No.	Desa/Kelurahan	Mata Pencaharian
1.	Bakung	Perkebunan Karet
2.	Lorok	Perkebunan Palawija
3.	Parit	Perkebunan Karet
4.	Pumajaya	Perkebunan Karet
5.	Payakabung	Perkebunan Karet
6.	Tanjung Baru	Pertanian Holtikultura dan Peternakan
7.	Tanjung Pering	Industri Makanan dan Peternakan
8.	Sungai Rambutan	Pertanian Holtikultura
9.	Soak Batok	Pertanian Padi
10.	Timbangan	Perdagangan dan Jasa
11.	Suka Mulya	Perkebunan Kelapa Sawit
12.	Pulau Kabal	Perkebunan Karet
13.	Tanjung Pule	Pertanian Holtikultura
14.	Permata Baru	Perdagangan dan Jasa
15.	Palem Raya	Perdagangan dan Jasa
16.	Pulau Semambu	Pertanian Holtikultura dan Perdagangan

Sumber: Badan Pusat Statistika Kecamatan Indralaya Utara, 2016

Berdasarkan data Badan Pusat Statistika Kabupaten Ogan Ilir tahun 2016 diatas, menunjukkan bahwa Desa Soak Batok merupakan satu-satunya desa di Kecamatan Indralaya Utara yang memiliki jumlah penduduk bermata pencaharian sebagian besar petani padi yaitu sebesar 90% adalah petani padi. Dengan total luas lahan panen yang ada di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir pada padi sawah adalah sebesar 838 ha dengan produksi 3.129 ha dan produktivitas sebesar 3.732 ton/ha (Badan Pusat Statistika, 2020).

Menurut Pujiharti (2017) peluang peningkatan produksi padi adalah pemanfaatan lahan rawa lebak. Desa Soak Batok dipilih karena merupakan wilayah mayoritas pertanian padi yang juga memanfaatkan potensi sumberdaya lahan rawa lebak berbasis kearifan lokal dalam usahatani padinya. Terkait penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai kearifan lokal pada usahatani padi di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, pada penelitian ini akan dikaji lebih jauh seperti apa kearifan lokal pada usahatani padi rawa lebak yang diterapkan oleh masyarakat setempat. Selain itu,

rumah tangga petani sangat berperan penting sebagai penyedia tenaga kerja baik dibidang pertanian maupun non pertanian sehingga kegiatan yang dilakukan dapat mempengaruhi alokasi curahan tenaga kerja petani. Oleh sebab itu, curahan waktu kerja petani sangat penting untuk dipelajari karena berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga petani (Sari, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan pokok kajian tentang “Analisis Curahan Tenaga Kerja Dengan Kearifan Lokal Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok Kabupaten Ogan Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kearifan lokal pada usahatani padi rawa lebak yang terdapat di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kearifan lokal pada usahatani padi rawa lebak yang terdapat di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis berapa besar curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja pada usahatani padi rawa lebak di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Sebagai bahan informasi bagi petani rawa lebak mengenai kearifan lokal dalam pengelolaan tanaman padi di rawa lebak.
2. Sebagai sumber informasi untuk penelitian sejenis dan sebagai landasan untuk melaksanakan penelitian serupa dalam lingkup yang lebih luas serta bermanfaat bagi masyarakat.
3. Diharapkan dapat berguna bagi pemerintah ataupun instansi, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait ketenagakerjaan dan lahan rawa lebak.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK (Aksi Agraris Kanisius). 2005. Berbudidaya Tanaman Padi. Yogyakarta: Kanisius.
- Adiwilaga, A. 1982. Ilmu Usahatani. Bandung: Penerbit Alumni.
- Alwi, M dan Chendy Tapakrisnanto. 2016. Potensi dan Karakteristik Lahan Rawa Lebak. Bogor: IAARD Press.
- Appsensi. 2021. Sudah Kenali dan Pahami Peraturan Jam Kerja Karyawan Menurut Depnaker?. Diakses Pada 7 Juni 2022. <https://appsensi.com/peraturan-jam-kerja-karyawan-menurut-depnaker/>.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Mata Pencarian Di Kecamatan Indralaya Utara. Badan Pusat Statistika Kecamatan Indralaya Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Luas Lahan Menurut Penggunaan di Sumatera Selatan. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Provinsi 2018-2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Baruwadi, M. 2012. Ekonomi Rumah Tangga. Universitas Negeri Gorontalo.
- Cahyono, Novian Adhi. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Jam Kerja Buruh Wanita Peronce Manik-Manik di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Skripsi. Jawa Timur: Universitas Jember.
- Donggulo, Candra V et al. 2017. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.) Pada Berbagai Pola Jajar Legowo Dan Jarak Tanam. *Jurnal Agroland*. Vol. 24, No. 1. Hal: 27-35.
- Gunawan, Lia et al. 2018. Studi Etnobotani Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) di Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat, Indonesia. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Vol. 4, No. 2. Hal: 133-138.
- Guntur, Alfensius et al. 2016. Kajian Kearifan Lokal Petani Padi Sawah di Desa Huta Gurgur Ii Kecamatan Silaen Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*. Vol. 3, No. 2. Hal: 1-7.
- Hernanto F. 1996. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Kawengian, Trifly et al. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi*. Vol. 15, No. 3. Hal: 397-406.

- Khairullah, I. dan Isdijanto Ar-Riza. 2017. Kearifan Lokal Petani Lahan Rawa Lebak. Jakarta: IAARD Press.
- Kristiyanto, Eko Noer. 2017. Kedudukan Kearifan Lokal Dan Peranan Masyarakat Dalam Penataan Ruang di Daerah. *Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional*. Vol. 6, No. 2. Hal: 151-170.
- Larasati. 2012. Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi dan Pendapatan Petani Padi di Desa Sambirejo Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. Malang: Universitas Brawijaya.
- Lestari, Dinda. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Tanaman Padi Rawa Lebak di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Mardikanto. 2010. Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Surakarta: Penerbit TS.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES.
- Noor, M. 2007. Rawa Lebak: Ekologi, Pemanfaatan dan Pengembangannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Normansyah, D., Siti Rochaeni dan A.D. Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. Vol. 8, No. 1.
- Novita, Rista. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto). Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Prahastya, Dita Arum. 2012. Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Pada Perusahaan Agrindo Boga Santika Di Kecamatan Tulung Kabupaten Klateng. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Pseurnay, Althien Jhon. 2018. Local Wisdom in a New Paradigm: Applying System Theory to the Study of Local Culture in Indonesia. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science.
- Pujiharti, Yulia. 2017. Peluang Peningkatan Produksi Padi Di Lahan Rawa Lebak Lampung. *Jurnal Litbang Pertanian*. Vol. 36, No. 1. Hal: 13-20.
- Qamar, Nurul., et al. 2017. Local Wisdom of Bugis-Makassar in Legal Perspective. International Multidisciplinary Conference and Call for Paper.
- Rahim, A dan D. Retno. 2014. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ridwan, M., A. Fatchan dan I.K. Astina. 2016. Potensi Objek Wisata Toraja Utara Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Materi Geografi Pariwisata. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 1.

- Rosalina, Berlin. 2017. Pengaruh Faktor-Faktor Sosial Terhadap Curahan Waktu Kerja Kelompok Wanita Tani Padi di Desa Banjaran Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Skripsi. Departemen Pertanian: Agribisnis.
- Sabiningrum, 2010. Pendapatan Keluarga dan Curahan Tenaga Kerja Pada Petani Salak Pondoh Desa Bangunkerto Skripsi. Fakultas Pertanian Unibraw. Malang.
- Sari, Lili Nopita. 2021. Curahan Tenaga Kerja Petani Untuk Pendapatan Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Rantau Alih Kecamatan Lintang Kanan Kabupaten Empat Lawang. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sartini. 2004. Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat. Jurnal Filsafat. Vol. 14, No. 2. Hal: 111-120.
- Siregar, Yemima et al., et al. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Buruh Tani Wanita Pada Usahatani Padi Sawah di Desa Manik Rambung Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun. Jom Faperta. Vol. 2, No. 2. Hal: 1-13.
- Soekartawi. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soetrisno, Suwandari Anik, dan Rijanto. 2006. Pengantar Ilmu Pertanian. Malang: Bayumedia.
- Soraya, Madina. 2020. Pengelolaan Lahan Rawa Lebak Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Mewujudkan Kedaulatan Pangan di Desa Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Subagyo, H. 2006. Karakteristik dan Pengelolaan Lahan Rawa. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian.
- Sugiantara, I Gusti N. M. 2019. Pagaruh Tenaga Kerja, Teknologi dan Pengalaman Bertani Terhadap Produktivitas Petani Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating. Buletin Studi Ekonomi. Vol. 24, No. 1.
- Suhartni. 2009. Kearifan Lokal dan Konservasi Keanekaragaman Hayat. Yogyakarta: UGM.
- Sumarsono, Sonny. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta Timur: Penebar Swadaya.
- Suryana. 2016. Potensi dan Peluang Pengembangan Usaha Tani Terpadu Berbasis Kawasan di Lahan Rawa. Jurnal Litbang Pertanian. Vol. 35, No. 2. Hal: 57–68.

- Syahputra, Fikri dan Ishak Yuarsah Inan. 2019. Prospek Lahan Sawah Lebak Untuk Pertanian Berkelanjutan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Indonesian Journal of Socio Economics*. Vol. 1, No. 2. Hal: 109-114.
- Tatipikilawan, Jomima M. 2012. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Keluarga Pada Usaha Peternakan Kerbau di Pulau Moa Kabupaten Maluku Baratdaya. *Jurnal Agroforestri*. Vol. 7, No. 1. Hal: 9-10.
- Utami, Annisa Wanda. 2015. Analisa Produktivitas Tenaga Kerja Pada Usaha Domba Analysis Farm Worker Productivity In Sheep Farm. *Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran*. 7 (3): 1-25.
- Waluyo, Suparwoto, dan Sudaryanto. 2008. Fluktuasi Genangan Air Lahan Rawa Lebak dan Manfaatnya Bagi Bidang Pertanian di Ogan Komering Ilir. *Jurnal Hidrosfir Indonesia*. Vol. 3, No. 2. Hal: 57-66.
- Yuniawan, A.I. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten Ciamis Galuh.
- Zahasfana, Linda Laila. 2017. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Desa Gumelar Kecamatan Balung Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.
- Zaman, Nur., et al. 2020. *Ilmu Usahatani*. Medan: Yayasan Kita Menulis.